

# Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi pada Wacana Lisan Bahlil Lahadalia dalam Pidato Perdana Ketua Umum Golkar

Ilma Zulfa<sup>1</sup>, Fanny Puteri Cahyani<sup>2</sup>  
{ilmazulfa1999@mail.ugm.ac.id<sup>1</sup>; fannyputericahyani@mail.ugm.ac.id<sup>2</sup>}

Magister Linguistik, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta,  
Indonesia<sup>1,2</sup>

**Abstrak.** Bahasa mempunyai peranan yang penting dalam proses komunikasi. Proses penyampaian pesan dalam komunikasi baik berupa komunikasi lisan ataupun komunikasi tulis tidak akan berjalan lancar jika komunikator tidak menyampaikan pesan dengan cara yang tepat. Pada kenyataannya, banyak orang yang salah menggunakan bahasa mereka, terutama dalam hal fonologi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan kesalahan bahasa pada tataran fonologi dalam wacana lisan Bahlil Lahadalia pada pidato perdana ketua umum partai Golkar periode 2024-2029 dalam Musyawarah Nasional ke 11. Studi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data untuk penelitian ini berasal dari tuturan kata dan kalimat Bahlil Lahadalia yang dilakukan secara langsung pada kanal YouTube Metro TV pada tanggal 24 Agustus 2024. Tiga kesalahan dalam tataran fonologi bahasa ditemukan dalam penelitian ini: penghilangan fonem konsonan, penambahan fonem vokal, dan perubahan fonem yang mencakup perubahan fonem, diftong, dan konsonan.

**Kata kunci:** Fonologi; Bahlil Lahadalia; dan Fonem

*Abstract.* Language plays an important role in the communication process. The process of conveying messages in communication either in the form of oral communication or written communication will not run smoothly if the communicator does not convey the message in the right way. In reality, many people misuse their language, especially in terms of phonology. The purpose of this study is to describe language errors at the level of phonology in Bahlil Lahadalia's oral discourse in the inaugural speech of the general chairman of the Golkar party for the period 2024-2029 in the 11th National Conference. The data source for this study comes from Bahlil Lahadalia's words and sentences that were performed live on Metro TV's YouTube channel on August 24, 2024. Three errors in the phonological level of language were found in this study: omission of consonant phonemes, addition of vowel phonemes, and phoneme changes which include phoneme, diphthong, and consonant changes.

*Keywords:* Phonology; Bahlil Lahadalia; and Phoneme

## 1 Pendahuluan

Bahasa mempunyai peranan yang penting dalam proses komunikasi. Proses penyampaian pesan dalam komunikasi baik berupa komunikasi lisan maupun komunikasi tulis tidak akan berjalan lancar jika komunikator tidak menyampaikan pesan dengan cara yang tepat. Apabila cara penyampaian pesan tidak menggunakan cara yang tepat, maka hal tersebut akan menjadi hambatan dalam suatu proses komunikasi. Keterampilan dalam berkomunikasi harus dimiliki oleh semua orang, seperti pada tokoh publik.

Tokoh publik mempunyai cara tersendiri untuk membuat mitra tutur tertarik atas bahan pembicaraan yang disampaikan, hal ini sering disebut dengan retorika. Retorika adalah seni berbicara atau menulis secara efektif untuk menyampaikan kebenaran kepada khalayak.

Penguasaan bahasa tentunya sangat berpengaruh bagi seseorang untuk bisa menyampaikan gagasan yang ingin disampaikan. Dalam ranah formal penggunaan bahasa sering kali menggunakan bahasa Indonesia pada setiap pertemuannya, seperti ranah pendidikan dan ranah pemerintahan. Penggunaan bahasa Indonesia dalam ranah tersebut sering kali bercampur dengan penggunaan budaya lokal atau dialek kedaerahan, sehingga pengucapan bahasa Indonesia sering bercampur dengan aksen dialek individu tersebut. Seperti pada Bahlil Lahadalia.

Pengusaha, investor, dan politisi Indonesia Bahlil Lahadalia diangkat menjadi Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral pada 19 Agustus 2024 dan ketua umum Partai Golongan Karya pada 21 Agustus 2024. Dalam pidato pertamanya sebagai ketua umum Partai Golkar, Bahlil Lahadalia menggunakan bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa Indonesia pada ranah formal, tuturan Bahlil Lahadalia mengandung beberapa aksen etnis daerahnya. Bahlil merupakan tokoh yang lahir di Fakfak, Papua Barat. Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Prihapsari, dkk [1] tentang ciri-ciri bahasa Indonesia logat Papua, bahwa ciri-cirinya dibedakan berdasarkan komponen linguistik dan nonlinguistik.

Pendekatan yang bisa dilakukan dengan menganalisis bunyi bahasa dalam tuturan lisan adalah fonologi. Selain itu, fonologi adalah bidang ilmu linguistik yang mempelajari, mempelajari, dan berbicara tentang rangkaian bunyi suatu bahasa [2]. Ketika sebuah fonem diucapkan tanpa mengikuti aturan kebahasaan, itu disebut sebagai kesalahan fonologi.

Untuk menghindari kesalahan serupa, sehingga penelitian ini penting untuk dilakukan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan penghilangan fonem dalam tuturan Bahlil Lahadalia.
2. Mendeskripsikan penambahan fonem dalam tuturan Bahlil Lahadalia.
3. Mendeskripsikan perubahan fonem dalam tuturan Bahlil Lahadalia.

Analisis kesalahan fonologi, sebelumnya telah diteliti oleh Idora dkk. [3] yang membahas sisi fonologi dalam wacana di acara *talkshow* mata najwa, Lathifah dkk. [4] yang menjelaskan secara panjang dan lebar terkait fonologi bahasa Indonesia yang dituturkan oleh penutur pemula, serta Wasniah [5] yang membahas terkait kesalahan berbahasa dalam ranah fonologi terhadap komentar sosial media TikTok.

Kode yang terdiri dari bahasa dan sistem harus ada agar komunikasi verbal dapat terjadi dan disampaikan dengan baik, menurut Jakobson [6]. Kesalahan, juga dikenal sebagai interferensi, adalah ketika elemen bahasa pertama diterapkan dengan cara yang tidak sesuai dengan aturan atau kaidah bahasa yang sedang dipelajari. Ini terjadi karena pembelajar bahasa cenderung menggunakan apa yang mereka ketahui dalam bahasa pertama mereka untuk memahami atau menggunakan bahasa kedua [7]. Interferensi dapat terjadi dalam berbagai aspek bahasa, termasuk fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Menurut Verhaar [8] menurut Harimukti, fonologi adalah bidang linguistik yang menyelidiki sistem bunyi bahasa dan cara bunyi berfungsi, sedangkan fonetik menyelidiki bunyi bahasa menurut pelafalannya. Bagian ini membahas tidak hanya bunyi spesifik (fonem), tetapi juga struktur, pola, dan prinsip yang mengatur penggunaan bunyi dalam bahasa. Dalam bukunya yang berjudul *Fonologi Bahasa Indonesia*, Abdul Chaer juga membahas berbagai aspek fonologi, dengan penekanan khusus pada sistem bunyi bahasa. Menurut Chaer [2] Fonologi adalah bidang linguistik yang mempelajari sistem bunyi bahasa dan bagaimana bunyi membentuk makna. Bidang ini mencakup beberapa aspek, seperti aturan dan pola pendistribusian bunyi, konteks sosial dan budaya, serta variasi dan dialek. Secara jelas, ia mengatakan bahwa fonologis yang mengatur interaksi antar fonem dan bagaimana bunyi terorganisir dalam struktur kata, mencakup penambahan, dan penghilangan bunyi. Chaer juga menunjukkan betapa pentingnya variasi fonologis bahasa, termasuk pengaruh dialek dan kebiasaan bicara, yang dapat mempengaruhi cara orang menggunakan bunyi dalam komunikasi. Di dalam konteks sosial dan budaya, ia menekankan bahwa melalui budaya dapat mempengaruhi pemahaman orang menggunakan bunyi dan bahasa. Peranan budaya, contohnya dialek, yang besar dari bahasa Ibu, akan menunjukkan perbedaan dan memunculkan kekhasan orang tersebut dalam berbicara.

Penutur bahasa Indonesia yang tidak berasal dari daerah atau bahasa ibu yang sama mungkin merasa bunyi bahasa tersebut aneh atau tidak lazim. Menurut Prihapsari et al. [1], variasi logat berbahasa yang dimiliki oleh masyarakat di masing-masing daerah merupakan sumber kekayaan bahasa Indonesia. variasi logat dapat dilihat dari adanya ucapan atau percakapan lisan. Teori tindak tutur diciptakan oleh J.L. Austin dalam bukunya yang terkenal *How to Do Things with Words* pada

tahun 1962. Austin [13] menyatakan bahwa wacana lisan melibatkan tindakan sosial melalui kata-kata selain sekadar pertukaran informasi. Monologika adalah disiplin yang mempelajari cara hanya satu orang berbicara kepada orang lain atau sekelompok orang. Pidato dalam konteks politik seringkali tidak bertujuan untuk mengajar. Sebaliknya, mereka berusaha untuk mempengaruhi, bukan meyakinkan, tetapi membangkitkan semangat [9]. Oleh karena itu, penulis meneliti fonem atau bunyi bahasa Indonesia yang diucapkan oleh Bapak Bahlil dalam pidatonya pada 21 Agustus 2024. Karena bahasa pada dasarnya akan terus berubah dan menjadi lebih baik seiring dengan zaman yang berkembang, penulis merasa ada kekurangan dalam hal analisis fonologi.

## 2 Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang berarti bahwa penelitian ini berfokus pada memahami fenomena atau kejadian sosial secara menyeluruh [10]. Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka yang menggunakan metode simak dan catat. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari video sambutan Bahlil Lahadalia yang ditayangkan di kanal YouTube METRO TV pada 21 Agustus 2024 selama musyawarah nasional ke-11 partai Golkar. Penelitian ini melakukan analisis data dalam tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan [11].

## 3 Hasil dan Pembahasan

Dalam pembahasan ini akan dibahas mengenai kesalahan tataran fonologi yaitu pada penghilangan fonem, penambahan fonem, dan perubahan atau penggantian fonem.

### 3.1 Penghilangan fonem konsonan.

**Tabel 1** Data Analisis Tuturan Penghilangan Fonem Konsonan

No	Tuturan	Pembenaran
1	<i>institus</i>	<i>institusi</i>
2	<i>toko</i>	<i>tokoh</i>
3	<i>amana</i>	<i>amanah</i>
4	<i>pena</i>	<i>pernah</i>
5	<i>dua pulu</i>	<i>dua puluh</i>
6	<i>kusu</i>	<i>khusus</i>
7	<i>calo-calo</i>	<i>calon-calon</i>
8	<i>the sosro</i>	<i>the sostro</i>

Pada data di atas, pengucapan fonem konsonan /h/ yang berada di bagian akhir seperti kata /tokoh/, /amanah/, /pernah/, /dua puluh/, /khusus/ mengalami peluluhan. Pada data [7] fonem konsonan /n/ menjadi hilang. Pada data [1] dan [8] fonem /t/ menjadi hilang. Penghilangan fonem-fonem tersebut dapat dikategorikan ke dalam apokope dan sinkop. Apokope merupakan menghilangkan pada akhir fonem, sedangkan sinkop merupakan menghilangkan fonem di tengah kata [12].

### 3.2 Penambahan fonem vokal.

**Tabel 2** Data Analisis Tuturan Penambahan Fonem Vokal

No	Tuturan	Pembenaran
1	<i>modern</i>	<i>moderni</i>
2	<i>setabil</i>	<i>stabil</i>
3	<i>perotokol</i>	<i>protokol</i>

Penambahan fonem dalam tuturan pidato ini terletak pada fonem vokal /e/, yaitu pada kata /moderen/, /setabil/, /pertokol/.

### 3.3 Perubahan fonem yang terdiri dari perubahan fonem vokal, diftong, dan konsonan.

Tabel 3 Data Analisis Tuturan Perubahan Fonem

No	Tuturan	Pembenaran
1	<i>kemaren</i>	<i>kemarin</i>
2	<i>erlangga</i>	<i>airlangga</i>
3	<i>kalo</i>	<i>kalau</i>
4	<i>agos</i>	<i>agus</i>
5	<i>memperoleh</i>	<i>memeroleh</i>
6	<i>nasehat</i>	<i>nasihat</i>
7	<i>belum</i>	<i>belum</i>
8	<i>parte</i>	<i>partai</i>
9	<i>rekan</i>	<i>rekan</i>
10	<i>ketua</i>	<i>ketua</i>
11	<i>legislatip</i>	<i>legislatif</i>
12	<i>emban</i>	<i>emban</i>
13	<i>molai</i>	<i>mulai</i>
14	<i>maen</i>	<i>main</i>

Perubahan fonem vokal /i/ digantikan dengan fonem /e/ seperti pada data [1] dan [6] /kemaren/, dan nasehat/. Perubahan fonem konsonan /f/ digantikan dengan /p/ seperti pada data [11] /legislatif/ menjadi /legislatip/. Adanya variasi alofon /e/ digantikan dengan /ɛ/ seperti pada data [10], [12], dan [14] pada kata /ketua/, /emban/ dan /maen/. Adanya penggantian fonem diftong /ai/ digantikan fonem vokal /e/ seperti pada data [2] /airlangga/ menjadi /erlangga/, /partai/ menjadi /parte/. Perubahan fonem konsonan /m/ diganti /p/ seperti pada kata [5] /memeroleh/ menjadi /memperoleh/. Perubahan fonem vokal /u/ diganti /o/ seperti pada data [7] /belum/ menjadi /belum/, [13] /mulai/ menjadi /molai/.

Kesalahan fonologis dalam bahasa harus disebabkan oleh banyak faktor internal dan eksternal. Dari perspektif internal, kesalahan berbahasa bergantung pada seberapa baik penutur menggunakan bahasa Indonesia dengan benar. Dalam hal faktor eksternal, lingkungan seseorang dapat mempengaruhi adanya perubahan pada tuturan tersebut, seperti etnis setempat. Bahasa Indonesia menggunakan logat Papua karena Bahlil Bahaladia berasal dari Fakfak, Papua Barat.

## 4 Simpulan

Penguasaan bahasa tentunya sangat berpengaruh bagi seseorang untuk bisa menyampaikan gagasan yang ingin disampaikan. Kesalahan berbahasa tataran fonologi yang dilakukan oleh Bahlil Lahadalia dalam pidato yaitu pertamanya sebagai ketua umum partai Golkar adalah penghilangan fonem campuran, vokal, dan konsonan. penambahan fonem (vokal dan konsonan) dan perubahan fonem (vokal dan konsonan). Faktor internal dan eksternal bertanggung jawab atas beberapa kesalahan ini.

Pada penelitian selanjutnya, peneliti bisa melanjutkan pada tataran bahasa yang lainnya. bukan hanya pada aspek tataran fonologi saja, tetapi juga pada tataran morfologi, sintaksis, semantik, dan pada tataran yang lebih luas seperti pragmatik

## Referensi

- [1] Prihapsari, I., Setiawan, B., & Suryanto, E. *Karakteristik Bahasa Indonesia Logat Papua dan Relevansinya sebagai Materi Ajar Mata Kuliah Sosiolinguistik di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Sebelas Maret.*
- [2] Chaer, A. *Linguistik umum (Edisi revisi, cetakan keempat).* Rineka Cipta, 2012.

- [3] Idora, M., Mustafa, M. N., & Septyanti, E. Kesalahan Fonologi pada Gelar Wicara Mata Najwa Trans, 2021.
- [4] Lathifah, N. R., Anggita, F. D., & Rosianingsih, S. Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Tataran Fonologi pada Kanal Youtube “Mas Bas-Bule Prancis.” *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 91, 2021.
- [5] Wasniah, W. Analisis kesalahan berbahasa pada kolom komentar media sosial TikTok tataran fonologi. *DIKBASTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 6(2), 2024.  
<https://doi.org/10.22437/dikbastra.v6i2.34096>
- [6] Waugh, L. R.. The Poetic Function in the Theory of Roman Jakobson. *Poetics Today*, 2(1a), 57, 1980.
- [7] Rahardi, K. *Kesalahan berbahasa dan interferensi*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1994.
- [8] Verhaar, J. W. *Asas-asas linguistik umum (Cetakan Kesembilan)*. Gadjah Mada University Press. 2016.
- [9] Hendrikus, D.W. *Retorika*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- [10] Surdaryanto. *Metode Penelitian Kualitatif: Pendekatan Konstruktivis*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2013.
- [11] Miles, M. B., & Huberman, A. M. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook (2nd ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 1994.
- [12] Kridalaksana, H. *Kamus linguistik (Ed. 4)*. Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- [13] Austin, J.L. *How to Do Things with Words*. Oxford: Clarendon Press, 1962.
- [14] MetroTV. *Pidato Bahlil Lahadalia Jadi Ketua Umum Partai Golkar [Video]*. Youtube: <https://www.youtube.com/watch?v=s7bcIoUuPRU>, 2024.